

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Sebagian ahli pendidikan islam menyebut istilah pendidikan dengan *tarbiyyah* atau *ta'lim*. Dua kata tersebut menjadi terminologi resmi pendidikan, walaupun kata *ta'lim* kurang populer dibanding kata *tarbiyyah*. *Tarbiyyah* yang telah menjadi terminologi resmi pendidikan memiliki arti: proses pembentukan karakter individu siswa untuk mencapai kesempurnaan etika, memiliki kepribadian, menguasai ketajaman analisis, mempunyai kemampuan membaca diri, dan cakap mengungkapkan ide melalui bahasa verbal dan penataan kata.² Jadi, dapat di simpulkan pendidikan adalah suatu usaha dan proses pembentukan pribadi manusia dengan menanamkan segenap kemampuan, baik kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam proses pembelajaran yang diterapkan saat ini kebanyakan masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan, upaya guru ke arah peningkatan kualitas proses belajar mengajar belum optimal, metode, pendekatan, dan evaluasi yang dikuasai guru belum beranjak dari pola

¹. Sarbini dan Neneng Lina, *Perencanaan Pendidikan*,Pustaka Setia, Bandung, 2011,Hlm.312

². Mahmud, *Psikologi Pendidikan Mutakhir*, Pustaka Setia ,Bandung, 2005, Hlm. 14-15

tradisional, dan hal ini berdampak negatif terhadap daya serap peserta didik yang ternyata masih sangat lemah.³

Menurut Trianto, “Proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru yang tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berfikirnya.⁴ Salah satu pengaruh penting dalam pembelajaran adalah tergantung dari model pembelajaran yang dipakai. Pada mata pelajaran PAI salah satu model pembelajaran yang di gunakan adalah pembelajaran berbasis proyek. Kerena pembelajaran berbasis proyek dilakukan untuk memperdalam pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dengan cara membuat karya atau proyek yang terkait dengan materi ajar dan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik. Keterampilan dasar yang dimiliki oleh siswa adalah: berfikir kreatif, berfikir kritis, menyelesaikan masalah membuat keputusan, melihat gambar ide, menalar dan mengetahui cara belajar.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang menghendaki adanya standar isi dalam kurikulumnya. Melalui pembelajaran berbasis proyek, proses inkuiri dimulai dengan memunculkan pertanyaan penuntun dan membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) dalam kurikulum.⁵ Model ini sebagai ganti penggunaan suatu model pembelajaran yang masih bersifat *teacher-centered* yang cenderung membuat pembelajar lebih pasif dibandingkan dengan guru. Hal tersebut mengakibatkan motivasi belajar peserta didik menjadi rendah sehingga

³. Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, Gava Media, Yogyakarta, 2007, Hlm 249

⁴. Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktif*, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2007, Hlm. 1

⁵. Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2005,Hlm. 119

kinerja merekapun menurun⁶ Jadi, penulis menggunakan model pembelajaran berbasis proyek ini agar peserta didik bisa lebih aktif.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat berhubungan erat dengan dunia nyata siswa, misalnya : kejujuran, menghindari minuman keras, menghindari judi, thaharah, shalat, haji dan umroh, merawat jenazah, jual beli, warisan dan lain-lain. Untuk itu seorang pendidik harus kreatif dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam, menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa merasa tertarik dan mampu memahami materi yang disampaikan oleh pendidik secara maksimal. Sebelumnya penulis sudah berbincang-bincang dengan guru mata pelajaran PAI bahwa materi yang digunakan untuk pembelajaran siswa adalah tentang menghindari minuman keras. Maka, peneliti mencoba model pembelajaran di SMPIT Assa'idiyyah adalah pembelajaran berbasis proyek, dengan adanya pembelajaran berbasis proyek ini diharapkan siswa SMPIT Assa'idiyyah mampu memahami materi PAI yang disampaikan oleh pendidik. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti “ Pengaruh Pembelajaran Proyek (*Project-Based Learning*) Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Pelajaran PAI di SMPIT Assa'idiyyah”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diambil rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pembelajaran mata pelajaran PAI dengan menggunakan pembelajaran proyek (*project-based learning*) siswa kelas VIII di SMPIT Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus tahun pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana keaktifan siswa dalam mata pelajaran PAI dengan pembelajaran proyek (*project-based learning*) siswa kelas VIII di SMPIT Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus tahun pelajaran 2018/2019?

⁶Muhammad Fathurrohman,. Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, 119

3. Adakah pengaruh pembelajaran proyek (*project-based learning*) terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMPIT Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus tahun pengajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis rumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran proyek (*project-based learning*) pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMPIT Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus tahun pengajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui sejauh mana keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI di SMPIT Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus tahun pengajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran proyek (*project-based learning*) terhadap siswa kelas VIII di SMPIT Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus tahun pengajaran 2018/2019.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang akan diperoleh melalui penelitian ini antara lain :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Dapat mengetahui pengaruh pembelajaran *project-based learning* terhadap keaktifan siswa, sehingga dalam belajar nantinya mendapat sumber informasi bagi seorang guru untuk memperbaiki dan lebih mengembangkan model pembelajaran saat proses pembelajaran. Sehingga peserta didik merasa senang dan tidak merasa bosan dalam menerima pelajaran, karena guru tidak menggunakan metode ceramah atau monoton lagi, tetapi diselingi dengan menggunakan pembelajaran *project-based learning*.

- b. Dapat mengetahui sejauh mana penguasaan materi siswa menjadi panduan seorang guru untuk lebih mengembangkan proses kegiatan belajar mengajar siswa, bagi pihak sekolah untuk mengembangkan kurikulum pembelajaran yang bisa menunjang dalam meningkatkan penguasaan materi siswa dalam melengkapi sarana prasarana sekolah.
 - c. Diharapkan lembaga yang terkait dalam bidang pendidikan agar dapat memperbaiki sistem yang ada supaya dalam proses pembelajaran peserta didik hanya datang, duduk, dan mendengarkan ceramah dari guru. Akan tetapi mereka turut serta dalam kegiatan pembelajaran serta mendapatkan pengetahuan-pengetahuan baru tanpa sebatas mengetahuinya saja, melainkan dapat menguasainya.
2. Kegunaan Praktis
- a. Bagi Guru
Sebagai bahan masukan pada guru untuk dapat menggunakan pembelajaran *project-based learning* guna meningkatkan kualitas siswa dalam pembelajaran.
 - b. Bagi Siswa
Siswa dapat lebih semangat pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan pembelajaran *project-based learning*.
 - c. Bagi Peneliti
Untuk menambah dan memperluas wawasan pengetahuan tentang pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengatasi masalah pembelajaran yang akan dihadapi.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk mempermudah pembahasan yang disusun berdasarkan tiga bagian. Susunan yang pertama adalah bagian awal, selanjutnya bagian isi dan bagian akhir, berikut adalah perincian dalam sistematika penulisan skripsi.

1. Bagian Awal

Bagian awal, terdiri dari halaman judul, nota persetujuan pembimbing, pengesahan, pernyataan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian isi, terdiri dari 5 bab yaitu pendahuluan, landasan teoretis, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta penutup. Rincian bagian isi adalah sebagai berikut.

- a. Bab I: Pendahuluan, memaparkan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. Bab II: Landasan Teoretis, memaparkan tentang deskripsi teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.
- c. Bab III: Metode Penelitian, memaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian; populasi dan sampel; tata variabel penelitian; definisi operasional; teknik pengumpulan data; uji validitas dan reliabilitas penelitian; uji asumsi klasik; dan analisis data.
- d. Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, memaparkan gambaran umum SMP IT Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus, deskripsi hasil penelitian, analisis uji asumsi klasik, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh pembelajaran berbasis Proyek (*Project-Based Learning*) terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran PAI siswa kelas VIII di SMPIT Assa'idiyyah Kirig Mejobo Kudus tahun pengajaran 2018/2019.
- e. Bab V: Penutup, memaparkan tentang simpulan dari hasil pembahasan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir adalah bagian pelengkap dari skripsi yang terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.